

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan industri memerlukan bahan baku demi kelancaran proses bisnisnya, bahan baku tersebut diperoleh dari suatu *supplier* dengan suatu perhitungan tertentu. Dengan menggunakan perhitungan yang ekonomis tentunya suatu perusahaan dapat menentukan secara teratur bagaimana dan berapa jumlah material yang harus disediakan. Penggunaan metode yang tepat diperlukan untuk memberikan pengelolaan yang tepat dalam hal persediaan. Manajemen bahan baku juga sangat penting untuk dilakukan dan dilaksanakan dengan baik, agar proses manajemen persediaan menjadi sistematis dan meminimalisir adanya kesalahan data bahan baku. Untuk melakukan proses manajemen persediaan yang baik dibutuhkan standar operasional yang baik, koordinasi antar pihak manajemen yang bagus dan penggunaan sistem pengolahan yang baik. Pemanfaatan teknologi informasi pada proses manajemen bahan baku sangat dibutuhkan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengolahan bahan baku. Manajemen sistem informasi sangat dibutuhkan dalam mengelola data bahan baku agar proses pengolahan menjadi mudah dan terkendali dengan baik.

Pabrik Rokok AA Malang merupakan pabrik rokok yang mempunyai jenis usaha pengolahan dan produksi hasil tembakau. Salah satu kegiatan yang ada pada Pabrik Rokok AA Malang adalah kegiatan pengadaan barang yang lebih ditekankan pada pengadaan bahan baku. Bahan baku yang digunakan adalah tembakau, kertas, lem, saos dan cengkeh. Di dalam melaksanakan kegiatan pengadaan barang, maka diperlukan adanya kegiatan administrasi pengadaan barang guna mendapatkan barang yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan dengan kualitas dan kuantitas yang terjamin yang sesuai dengan standart perusahaan, sampai dengan tahap penentuan dan menyiapkan barang bagi produksi selanjutnya.

Proses kegiatan administrasi yang dilakukan oleh pihak Pabrik Rokok AA yaitu menghimpun, mencatat, dan mengolah keterangan-keterangan tentang pengadaan bahan

baku nantinya keterangan-keterangan tersebut dapat digandakan sesuai dengan kebutuhan, dikirim dan selanjutnya disimpan untuk diarsipkan guna mempermudah kerja administrasi apabila suatu saat informasi tersebut dibutuhkan. Dalam hal ini proses administrasi yang sudah diuraikan akan menghasilkan informasi-informasi yang menunjang dalam proses pengadaan bahan baku yang ada pada suatu perusahaan.

Pelaksanaan pengolahan data persediaan bahan baku produksi pada Pabrik Rokok AA masih menggunakan cara yang manual yaitu pencatatan data dilakukan pada lembaran kertas kemudian dimasukkan pada komputer yaitu pada aplikasi Ms. Excel. Proses manual yang dilakukan pada Pabrik Rokok AA dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pencatatan bahan baku

Gambar 1.1 terlihat bahwa proses pengolahan yang dilakukan secara menulis di catatan atau buku tersebut mengakibatkan beberapa kelemahan dalam proses pendataan persediaan seperti proses pendataan yang lama, proses mendapatkan informasi atau laporan yang tidak bisa cepat apabila membutuhkan data pada waktu tersebut, terdapat catatan yang salah karena dilakukan secara manual dan kemungkinan kehilangan kertas catatan sangatlah besar karena ketika pencatatan pada lembaran kertas diletakkan pada tempat yang tidak sama serta kemungkinan data yang dimasukkan tidak disimpan dengan baik pada komputer.

Secara umum kelemahan sistem pengolahan persediaan sekarang dapat dianalisis menggunakan PIECES sebagai gambaran secara umum kelemahan sistem saat ini. Analisa kelemahan sistem ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sistem informasi selanjutnya. Pengembangan ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah pada suatu sistem terutama menyangkut proses ketersediaan informasi untuk pengambilan keputusan. Masalah tersebut dapat diidentifikasi dengan PIECES (*performance, Information, economy, Control, efficiency dan Services*). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa

masalah utama. Hal ini penting karena biasanya yang muncul dipermukaan bukan masalah utama, tetapi hanya gejala dari masalah utama saja yang dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Analisa kelemahan sistem saat ini

No	Jenis Analisa	Analisa kelemahan sistem yang sedang digunakan saat ini
1	<i>Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan data persediaan secara manual yang dapat menimbulkan kesalahan dan pencarian data - Data yang dimasukkan banyak dan membutuhkan ketelitian yang baik
2	<i>Information</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem yang ada tidak mudah untuk melakukan pencarian data dan tidak terorganisir dengan baik - Pencatatan data yang masih manual sehingga bisa terjadi kesalahan karena human error - Sistem saat ini yang tidak dapat menghasilkan laporan kebutuhan informasi mengenai data persediaan apabila dibutuhkan sewaktu-waktu
3	<i>Economy</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pencatatan data secara manual membutuhkan lembaran kertas yang banyak sehingga mengeluarkan banyak biaya - Pendataan secara manual membutuhkan waktu yang lama sehingga banyak waktu yang terbuang
4	<i>Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya sistem yang mengelola data persediaan bahan baku untuk memudahkan dalam proses pengambilan keputusan
5	<i>Eficiency</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pendataan yang masih dicatat secara manual sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar - Proses pencatatan secara manual yang berakibat munculnya data redundansi sehingga menimbulkan <i>waste</i> pada waktu dan material
6	<i>Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Proses menemukan atau pencarian data yang masih manual sehingga memerlukan waktu yang lama

Permasalahan yang dijelaskan di atas dibutuhkan suatu solusi untuk memperbaikinya. Peneliti memberikan saran penggunaan Microsoft Access sebagai tools untuk memperbaiki sistem informasi yang ada dan menggunakan salah satu model persediaan untuk memberikan total biaya persediaan yang minimal sehingga proses pengelolaan persediaan menjadi lebih baik. Microsoft Access merupakan salah satu *software database* pada jajaran Microsoft Office yang memiliki fungsi untuk membuat suatu *database*. *Database*

merupakan sekumpulan dari beberapa data yang dipilih dan dikelompokkan untuk dijadikan sebuah informasi yang dapat digunakan. Dengan adanya teknologi informasi yang menggunakan Microsoft Access diharapkan sistem pengolahan bahan baku menjadi lebih baik dan mempermudah karyawan dalam proses pengolahan serta penggunaan sistem informasi persediaan yang baik akan membantu karyawan dalam pengolahan data bahan baku dengan baik dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka peneliti mengambil judul perancangan sistem informasi persediaan bahan baku rokok dengan Ms. Access, sehingga diharapkan hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki permasalahan yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain :

1. Proses manajemen bahan baku produksi yang masih belum sistematis sehingga pengolahan data masih dilakukan dengan menulis di kertas
2. Perlunya suatu sistem manajemen pengolahan data persediaan bahan baku yang dapat memudahkan dalam pembuatan laporan tentang bahan baku
3. Tidak terdapat sistem informasi untuk mengelola dan mengolah pelaporan bahan baku yang dapat membantu proses pendataan bahan baku

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana merancang *database* yang akan dibuat untuk dimanfaatkan sebagai sistem informasi pengolahan data bahan baku pada Pabrik Rokok AA?
2. Bagaimana mengaplikasikan data bahan baku *database* dengan Microsoft Access yang menghasilkan prototipe sistem informasi pengolahan data bahan baku pada Pabrik Rokok AA ?
3. Bagaimana hasil pengujian rancangan/prototipe sistem *database* yang telah dibuat pada Pabrik Rokok AA ?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi *database* untuk pengolahan data bahan baku pada Pabrik Rokok AA
2. Mengaplikasikan data bahan baku pada hasil rancangan / protoipe sistem informasi basis data bahan baku pada Pabrik Rokok AA untuk membantu dalam proses pengolahan data bahan baku
3. Melakukan pengujian hasil rancangan / prototipe sistem informasi basis data bahan baku pada Pabrik Rokok AA sehingga sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan pengguna

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang sedang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pihak Pabrik Rokok AA dalam pengolahan data bahan baku yang lebih mudah dan efektif
2. Memberikan kesempatan dalam mencoba ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. dan Dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan penulis dalam bidang : Sistem Basis Data, Sistem Informasi

1.6. Batasan Masalah

Pada dasarnya pembahasan mengenai sistem informasi sangat luas. Oleh karena itu, untuk memfokuskan pembahasan tersebut dibuatlah beberapa batasan masalah antara lain:

1. Rekayasa sistem informasi *database* yang dibuat sebatas prototipe
2. Tidak membahas mengenai biaya yang terdapat dalam proses perancangan sistem informasi *database*
3. Perancangan sistem informasi ini hanya untuk pengolahan persediaan bahan baku
4. Tidak membahas mengenai sistem keamanan rekayasa sistem informasi
5. Tidak membahas mengenai perawatan sistem informasi setelah selesai dilakukan implementasi

Halaman ini sengaja dikosongkan

